



**PERANAN MILITER DALAM POLITIK INDONESIA PADA
MASA ORDE BARU (1966-1998)**

SKRIPSI

Oleh:

ISLAMATUL FAIDA

NIM 060210302071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

**PERANAN MILITER DALAM POLITIK INDONESIA PADA
MASA ORDE BARU (1966-1998)**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata
Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh:

ISLAMATUL FAIDA

Nim 060210302071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Ibu terimakasih atas segala cinta dan kasih kalian yang tak ada batasnya untukku, doa, keikhlasan, pengorbanan, dukungan baik materiil maupun moril, nasehat, pujian, kritik, serta perjuangan dan kesabaran yang tak pernah padam untukku;
2. Tunanganku Syahrullah yang selalu memberikan nasehat, semangat, dan motivasi, hingga aku lulus kuliah;
3. Adikku Suhdi Rasyid yang memberikan dorongan buatku untuk menyelesaikan kuliahku dan mencapai kesuksesan kedepan;
4. Guru-guruku di TK, SD, SMP, SMA atas didikan dan motivasinya selama ini;
5. Dosen-dosenku di FKIP Sejarah, terutama untuk bapak Drs. Sugiyanto, M.Hum dan bapak Drs. Budiyo, M. Si yang telah membimbing saya untuk membuat karya tulis yang baik;
6. Almamater Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya beberapa pemimpin akan menguasaimu (dan merekalah yang akan memutar roda pemerintahanmu), lantas kamu mengetahui (kebaikan mereka) dan kamu juga ingkar (sebagai perbuatan mereka). Maka barang siapa yang benci (terhadap kemunggaran mereka) berarti sudah lepas (dari dosa).
(*H.R.Muslim: 273**)



*) . Zakariya Yahya, A. 1997. Riyadhush shalihin. Surabaya: Al-Hidayah.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Islamatul Faida

NIM : 060210302071

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul:

”Peranan Militer dalam Politik Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998)“,
adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi
disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta
bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran
isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya
tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi
akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juni 2011

Yang menyatakan,

Islamatul Faida

NIM 060210302071

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN MILITER DALAM POLITIK INDONESIA PADA
MASA ORDE BARU (1966-1998)**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Islamatul Faida
NIM : 060210302071
Tahun/angkatan : 2006
Tempat, tanggal lahir: Situbondo, 6 September 1988
Jurusan/Program : Pendidikan IPS/Pendidikan Sejarah

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Drs. Sugiyanto, M. Hum

NIP 19570220 195803 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Budiyo, M. Si

NIP 19570702 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peranan Militer dalam Politik Indonesia pada masa Orde Baru (1966-1998)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 15 Juni 2011

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sumarjono, M.Si

NIP. 19580823 198702 1 001

Drs. Budiyo, M.Si

NIP. 19570702 198601 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Kayan Swastika, M.Si

NIP. 19670210 200212 1 002

Drs. Sugiyanto, M.Hum

NIP. 19570220 198503 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Imam Muchtar, S.H., M. Hum

NIP. 19540712 198003 1 005

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peranan Militer dalam Politik Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

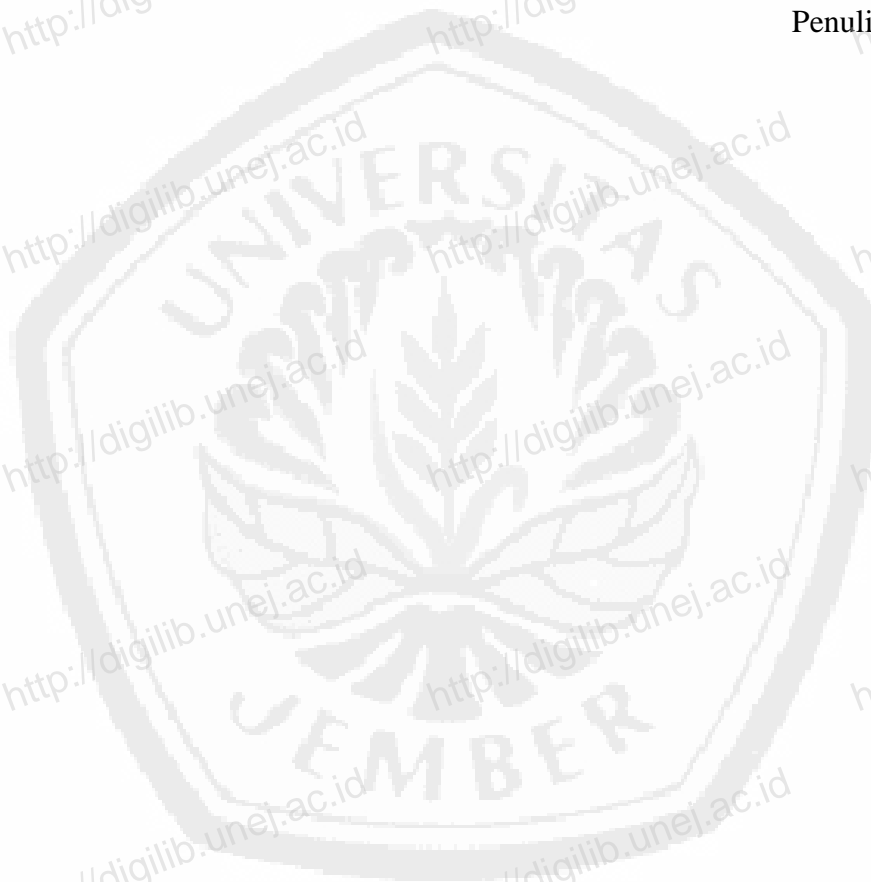
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Sumarjono, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
4. Drs. Sugiyanto, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I, Drs. Budiyono, M. Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Drs. Sugiyanto M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Sobat-sobatku, Fitri, Isma, Vina, Ima, Eny, Nia, Mas Awank (FISIP 2004), Yuli, Dwi yang selalu membantu dan memberi motivasi untuk selalu bangkit dari keluh kesah yang ada.
7. Teman dan ibu kost “*Kalimantan 8*” (Yuni, Septi, Nura, Sela, Windi, Ratna, Feny, Jaid, Ifa, Alfin, Unik, dab ibu Marmi) terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Kalian bagian dari keluarga baruku.
8. Seluruh keluarga besar “*KELAMAS*”, khususnya angkatan 2006 yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 Juni 2011

Penulis,



RINGKASAN

Peranan Militer dalam Politik Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998); Islamatul Faida; 060210302071; 2011: 85 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Militer Indonesia terbentuk oleh kesadaran rakyat untuk berjuang mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara. Hal yang menyangkut masalah negara dan disintegrasi bangsa mendorong militer untuk berperan dalam bidang politik, di samping menjalankan fungsi utamanya sebagai kekuatan pertahanan dan keamanan. Peranan militer tersebut berdasar pada penerapan konsep dwifungsi oleh Nasution. Konsep ini berkembang semakin luas pada masa Orde Baru, bertujuan mendukung militer dalam politik sebagai dinamisator dan stabilisator serta mengawasi kaum sipil dalam menjalankan pemerintahan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi peranan militer dalam politik Indonesia pada masa Orde Baru? 2. Bagaimana peranan militer dalam politik Indonesia pada masa Orde Baru (1966-1998)? 3. Bagaimana implikasi keterlibatan militer dalam politik Indonesia, terhadap profesionalitas militer? Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor apa sajakah yang melatarbelakangi peranan militer dalam politik Indonesia pada masa Orde Baru, berusaha mengetahui peranan militer dalam politik Indonesia pada masa Orde Baru dan mengkaji lebih mendalam dampak keterlibatan militer dalam politik Indonesia pada masa Orde Baru, serta implikasi terhadap profesionalitas militer.

Penelitian yang penulis lakukan ini apabila dilihat dari sumber datanya, maka termasuk penelitian bibliografis. Penelitian bibliografis disebut juga penelitian kepustakaan, yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data-data dari berbagai literatur baik yang ada di perpustakaan-perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Oleh karena itu, penelitian ini sering juga disebut studi literatur, dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peranan militer dalam politik Indonesia pada masa Orde Baru, tidak hanya untuk kepentingan bangsa dan negara, sebab peran yang dilaksanakan militer banyak untuk kepentingan kelompok dan penguasa Orde Baru berdasar pada kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan konsep dwifungsi ABRI sebagai pencapaian tujuan nasional yaitu pembangunan dan kestabilan nasional di segala bidang, sehingga pemerintah menempatkan militer sebagai patner terpenting dalam pemerintahan. Oleh karena itu, peranan militer yang semakin luas dalam politik, menimbulkan dampak sosial politik, ekonomi, dan penurunan tingkat profesionalitas militer.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, peranan militer dalam politik dilatarbelakangi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal (kondisi politik, sosial, ekonomi, dan terancamnya kedudukan militer) dan faktor internal (ideologi nasional militer, disiplin militer, modernisasi, dan kepentingan elit militer,). keterlibatan militer dalam politik bertujuan memperbaiki institusi politik dan mengatasi berbagai persoalan negara yang mengancam kedaulatan nasional. Namun tanpa menyampingkan tugas utamanya di bidang pertahanan dan keamanan. Kedua peran ini dikenal dengan istilah dwifungsi ABRI. Konsep Ini berkembang semakin luas di masa Orde Baru dan berpengaruh pada bidang sosial politik, ekonomi, dan tingkat profesionalisme militer.

Saran dari hasil penelitian ini adalah: skripsi ini diharapkan dapat menumbuhkan dan memupuk rasa cinta tanah air yang kuat pada generasi-generasi muda penerus bangsa, agar nantinya dapat memisahkan antara kekuasaan dan kepentingan. Sehingga berbagai persoalan bangsa dan negara dapat dihadapi bersama-sama demi kepentingan rakyat. Selain itu, Karya Ilmiah mengenai Peranan Militer dalam Politik Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998), dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
HALAMAN RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Permasalahan.....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul.....	8
1.3 Ruang Lingkup permasalahan.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
BAB 4. LATAR BELAKANG PERANAN MILITER DALAM POLITIK INDONESIA PADA MASA ORDE BARU	24
4.1 Faktor Eksternal.....	24
4.2 Faktor Internal.....	26
4.3 Peran Militer Menuju Orde Baru.....	30
BAB 5. PERANAN MILITER DALAM POLITIK INDONESIA PADA MASA ORDE BARU	33
5.1 Politik Orde Baru	33

5.2 Peran Militer dalam Politik.....	37
5.2.1 Militer ambil alih kekuasaan.....	42
5.2.2 Militer dalam Kabinet.....	44
5.2.3 Militer dalam Parlementer.....	50
5.2.4 Militer dalam Birokrasi.....	54
BAB 6. DAMPAK PERANAN MILITER DALAM POLITIK	
INDONESIA PADA MASA ORDE BARU.....	60
6.1 Penyimpangan Praktik Dwifungsi ABRI	60
6.1.1 Dampak Sosial Politik.....	63
6.1.2 Dampak Ekonomi.....	71
6.2 Penurunan Tingkat Profesionalitas Militer	75
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	79
7.1 Kesimpulan.....	79
7.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	86
B. Maklumat Pemerintah.....	87
C. TRITURA.....	88
D. Struktur Sistem Politik Indonesia.....	92
E. Surat Menyurat antara pimpinan MPRS dengan Presiden.....	93
F. Daftar Gambar	94
4.1 Ideologi Negara Republik Indonesia	94
4.2 Laskar-laskar Pejuang Kemerdekaan Indonesia	94
4.3 Proses Penyatuan Kekuatan Pejuang Indonesia	95
4.4 Kesatuan Tentara Republik Indonesia.....	95
4.5 Tentara Nasional Indonesia perang dengan persiapan seadanya	96
4.6 Militer Indonesia terdiri dari ketiga angkatan bersenjata	96
4.7 Panglima Besar TKR Jenderal.....	97
4.8 Pelantikan Jenderal Soedirman sebagai Panglima Besar TKR.....	97
4.9 Kekuatan Tentara Nasional Indonesia	98
4.10 Peristiwa G30S, Pembunuhan Para Pimpinan Angkatan Darat.....	98
4.11 Tampilnya elit militer dalam pemerintahan Orde Baru.....	99
4.12 Bentuk Peningkatan Anggaran militer	99
4.13 Peranan Militer di Bidang Ekonomi.....	100
4.14 Peranan Militer di Bidang Sosial.....	100
4.15 Kegiatan Nonmiliter Para Prajurit.....	101
4.16 Kegiatan Modernisasi Militer.....	101
5.1 Peranan militer di Bidang Politik.....	102
6.1 Aksi Kampanye Teror pada Bulan Oktober 1975.....	102

DAFTAR ISTILAH DAN DAFTAR SINGKATAN

ABRI = Angkatan Bersenjata Republik Indonesia dipimpin oleh seorang Panglima ABRI (Pangab) yang membawahi empat institusi yaitu Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara, dan Polisi (Istilah ini dipakai pada tanggal 21 Juni 1962-1 April 1999)

BABINSA = Bintara Pembina Desa (village Development Non-Commissioned Officer)

BKR = Badan Keamanan Rakyat

BKS = Badan Kerjasama

DPR = Dewan Perwakilan Rakyat (Parlemen)

DPRGR = Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong

DPRD = Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

GOLKAR = Golongan Karya

G30S/PKI = Gerakan Tiga Puluh September/ Partai Komunis Indonesia

HAM = Hak Asasi Manusia

KAMI = Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia

KAPPI = Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia

KASAD = Kepala Staf Angkatan Darat

KODAM = Komando Daerah Militer

KOREM = Komando Resort Militer

KODIM	= Komando Distrik Militer
KORAMIL	= Komando Rayon Militer
KSAP	= Kepala Staf Angkatan Perang
KSAD	= Kepala Staf Angkatan Darat
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
MPR	= Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	= Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
MILITER	= Angkatan Bersenjata dari suatu negara atau segala sesuatu yang berhubungan dengan angkatan bersenjata. Pada kata lainnya adalah tentara atau angkatan bersenjata, biasanya terdiri atas para prajurit atau serdadu.
NU	= Nahdlatul Ulama
OKD	= Organisasi Keamanan Desa
OPR	= Organisasi Perlawanan Rakyat
PANGAB	= Panglima Angkatan Bersenjata
PDI	= Partai Demokrasi Indonesia
PKI	= Partai Komunis Indonesia
POLRI	= Kepolisian Republik Indonesia
PPP	= Partai Persatuan Pembangunan

- SOB = Staat van Oorlog en Beleg (Peraturan Negara dalam Keadaan Darurat Perang)
- TKR = Tentara Keamanan Rakyat (5 Oktober 1945-25 Januari 1946)
- TNI = Tentara Nasional Indonesia (3 Juni 1947-21 Juni 1962). Kemudian, setelah Reformasi, MPR telah menetapkan pemisahan tugas antara Tentara dengan Polisi. Ketiga angkatan (Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara) berubah nama menjadi Tentara Nasional Indonesia yang memiliki fungsi Pertahanan, sedangkan Kepolisian Republik Indonesia menjadi institusi yang memiliki kedudukan di bawah Presiden Republik Indonesia yang menangani masalah Keamanan.
- TNI AD = Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
- TRI = Tentara Republik Indonesia (25 Januari 1946-3 Juni 1947)
- TRIP = Tentara Republik Indonesia Pelajar
- UU = Undang Undang
- UUD = Undang Undang Dasar